

PEDULI SOSIAL TERHADAP KORBAN BANJIR DI KOTA SINTANG

Dwi Cahyadi Wibowo¹, Rika Dikarna², Yulianus Sliman³, Tamenia Tame⁴, & Nelly Wedyawati⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa¹

Email: dwicahyadiwibowo@gmail.com, rikadikarna@gmail.com, yulianussliman@gmail.com, tameniatame@gmail.com, nellywedyawati@gmail.com

ABSTRACT: *This paper aims to describe what the form of social care attitude towards the people of Sintang City looks like. As for in this article, what is implemented in the flood community of Sintang City is a form of social care attitude in the people of Sintang City, among others, please help, cooperate, tolerate and empathize. The implementation of helping, among others: helping people affected by floods, volunteering, distributing food to people affected by floods. Implementation of tolerance, including cleaning places of worship that were submerged by floods when the flood had begun to recede, and cleaning places of worship, namely mosques and prayer rooms. gotong royong to evacuate the belongings of residents affected by the flood.*

Keywords: *Sintang Flood, Social Care, Cooperation*

ABSTRAK: Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan seperti apa bentuk sikap peduli sosial terhadap masyarakat Kota Sintang. Adapun dalam artikel ini yang diimplementasikan dalam masyarakat banjir Kota Sintang yaitu bentuk sikap peduli sosial pada masyarakat di Kota Sintang, antara lain, tolong menolong, bekerjasama, toleransi dan empati. Implementasi tolong menolong, antara lain: menolong masyarakat yang terdampak banjir, menjadi relawan, membagikan makanan pada masyarakat terkena dampak banjir. Implementasi toleransi, antara lain membersihkan tempat ibadah yang terendam banjir ketika banjir sudah mulai surut, dan tempat ibadah yang dibersihkan yaitu masjid, dan mushola, Implementasi kerjasama, antara lain, gotong royong dalam pembagian sembako, gotong royong membersihkan rumah warga yang terkena banjir, kemudian gotong royong mengevakuasi barang-barang warga yang terdampak banjir.

Kata Kunci: Banjir Sintang, Peduli Sosial, Kerjasama

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dengan keanekaragaman, baik dalam bidang suku dan ras, adat istiadat, kebudayaan, agama, serta perbedaan kedaerahan. Menurut Nisa (2017: 5), terdapat lebih kurang 500 suku bangsa yang terdapat di Indonesia. Keseluruhan dari suku bangsa itu tersebar luas diseluruh wilayah nusantara. Jumlah ini belum termasuk dalam sub suku yang beragam dengan

menggunakan bahasa, adat istiadat dan kebiasaan yang berlainan pula.

Keberagaman suku, ras, agama, pekerjaan, jenis kelamin, dan warna kulit tersebut bukan menjadi hal yang perlu dipertentangkan di lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberagaman tersebut mendominasi masyarakat sehingga terjalin sebuah interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat hidup dengan baik dan memenuhi kodratnya sebagai makhluk

sosial, mereka melakukan aktivitas interaksi baik itu antar perorangan, perorangan dengan kelompok, sesama agama, maupun etnis.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, perlu suatu perasaan bersedia menolong orang lain, baik itu tetangga, teman, keluarga, dan semua warga masyarakat, dikarenakan hal tersebut dapat meringankan beban atau mengurangi penderitaan dari orang lain. Terjalannya berbagai bentuk hubungan antar anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap peduli sosial yang tertanam dalam diri masing-masing individu anggota masyarakat.

Peduli menurut Nisa (2017:35), berarti memerhatikan atau menghiraukan sesuatu, peduli sosial yang di maksud bukan untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Pentingnya sikap peduli sosial antar masyarakat sangat dibutuhkan, misalnya sebagai wujud toleransi antar sesama, saling mengerti penderitaan satu sama lain, dan bentuk pengertian akan kesusahan yang sedang dialami seseorang. Kerukunan dan kebersamaan dalam masyarakat dapat ditingkatkan, sehingga akan menciptakan keharmonisan dalam berbagai lapisan masyarakat. Bertumpu pada pemaparan di atas, Kota Sintang sangat perlu untuk dilakukan rasa kepedulian sosialnya melalui korban banjir yang terkena dampak dan perlu untuk dibantu. Melalui rasa kepedulian sosial ini sangat diharapkan warga merasa terbantu dan meringankan beban yang mereka hadapi terhadap banjir.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan metode tatap muka langsung. Data diambil menggunakan observasi dan wawancara. Data disajikan menggunakan data deskriptif dan dijabarkan menggunakan secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ini yakni sebagai berikut:

A. Tolong Menolong terhadap Masyarakat Banjir Kota Sintang

Tolong menolong merupakan sikap terpenting yang tertanam pada diri manusia dan tenggang rasa terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan. Pertolongan banyak bentuk dan hal yang bisa dilakukan oleh manusia, salah satunya yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang HMPS PGSD, aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa ini sangat membantu masyarakat Kota Sintang yang saat itu terdampak banjir. Ketika bencana muncul dan menerpa masyarakat Kota Sintang maka muncul lah tenggang rasa tolong menolong terhadap masyarakat yang terdampak banjir. Bentuk tolong menolong yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap korban banjir yaitu, memberikan sembako, membersihkan rumah warga dan tempat ibadat setempat, kemudian membantu pejalan motor melintasi jalan raya yang terkena banjir, kemudian mengevakuas barang-barang warga yang terendam banjir. Pentingnya tolong menolong merupakan bagian dari

kebaikan yang ada pada diri sendiri dan menyadari bahwa banyak yang memerlukan bantuan dan tenaga dari diri kita dan sadar bahwa kita juga suatu saat akan membutuhkan pertolongan maka dari itu sempatkan menabur kebaikan maka kita akan menuai hasil kebaikan yang telah kita lakukan.



Gambar 1. Dokumentasi Bentuk Tolong Menolong

B. Kepedulian pada Pentingnya Kerjasama

Terkadang dalam melakukan sesuatu itu tidak selamanya bisa sendiri melakukannya tentu saja ada yang namanya kerjasama untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Melalui kerjasama kamu akan menikmati hasil dan bahkan semua terasa ringan karena adanya kebersamaan dalam melakukan sesuatu. Kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sangat mencerminkan rasa kemanusiaan yang tinggi, kekohohan dalam kekompakan kerjasama yang dilakukan membuahkan hasil yang sangat membantu warga yang terkena banjir. Mereka bekerjasama dalam mengevakuasi barang-barang warga yang terkena banjir, bekerjasama mending kendaraan warga yang mogok, membantu kendaraan warga naik ke atas perahu dan bahu membahu masuk ke gang rumah warga dengan membawa sembako untuk dibagikan. Kerjasama ini sangat penting dalam suatu team, karena

melalui kerjasama semua akan terasa ringan.



Gambar 2. Dokumentasi Bentuk Kepedulian dan Kerjasama

C. Kepedulian Terhadap Toleransi

Selain mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang HMPS PGSD melakukan bentuk evakuasi barang-barang warga, membagikan sembako dan lain-lain, ternyata munculnya rasa toleransi pada setiap diri mahasiswa untuk bergerak dalam rasa saling menghargai antar umat beragama, ditengah banjir yang melanda Kota Sintang dengan hebatnya hingga menyapu ratusan rumah dan ruko tempat tinggal dan berjualan siswa juga sangat memperhatikan tempat ibadah, dimana siswa harus membersihkan tempat ibadah bagi masyarakat, karena walau bagaimana pun masyarakat harus tetap bisa beribadah ditengah banjir yang mulai sedikit demi sedikit mulai surut. Dari situ siswa membersihkan lantai dan alat-alat ibadah yang ada didalam tempat ibadah.



Gambar 3. Dokumentasi Bentuk Kepedulian dan Toleransi

D. Empati

Rasa tolong menolong muncul pada benak diri seseorang untuk saling membantu sesama, apa pun bantuannya dan sekecil apa pun bentuknya sudah membantu banyak orang. Empati merupakan landasan awal terjadinya kepedulian sosial. Empati dimiliki oleh setiap mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain yang terkena musibah, atau sedang bahagia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh objek maupun informan selalu memiliki rasa empati ketika melihat orang lain sedang terkena musibah walaupun tidak membantu berupa tindakan.



Gambar 4. Dokumentasi Bentuk Empati

SIMPULAN

Pedulii sosial merupakan sebuah empati atau rasa peduli yang ada pada diri seseorang untuk saling membantu, tolong menolong terhadap sesama yang membutuhkan. Timbulnya rasa peduli sosial dan rasa kemanusiaan ketika terjadinya musibah pada orang-orang disekitar. Dan yang telah dilakukan oleh mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang HMPS PGSD, mereka melakukan gerakan sosial membantu korban banjir yang menimpa warga Kota Sintang di bulan November, dan musibah itu banyak merugikan rumah warga. Maka dari itu muncul lah sikap empati

rasa peduli yang ada pada benak mahasiswa HMPS PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pertama mulainya mengevakuasi barang-barang warga yang terendam banjir, kemudian membagikan sembako berupa makanan, dilanjutkan lagi setelah banjir surut adanya rasa toleransi terhadap masyarakat yaitu membersihkan tempat ibadah yang telah direndam oleh banjir. Banyak bentuk peduli sosial yang dapat kita lakukan bagi orang disekitar kita, dan semua itu akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa atas kebaikan yang telah kita lakukan.

Melalui musibah banjir ini, sebagai manusia yang memiliki rasa kemanusiaan maka perlu adanya rasa peduli yang tinggi terhadap sesama atau terhadap orang yang berada disekitar kita. Lebih ditekankan lagi bahwa peduli sosial sangat penting terhadap sesama, karena kita juga akan membutuhkan pertolongan ketika disuatu ketika kita tertimpa musibah. Jadi apa pun bantuannya sekecil apa pun bentuknya maka berbagilah dan bantulah terhadap sesama.

DAFTAR RUJUKAN

- Duda, H. J., Wibowo, D. C., Wahyuni, F. R. E., Setyawan, A. E., & Subekti, M. R. (2021). Examines the Misconceptions of Students Biology Education: Health Biotechnology. *Pedagogika*, 142(2), 182–199. <https://doi.org/10.15823/p.2021.142.10>
- Erlina Tri. 2019. Analisis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas IV Tema Indahya

Keberagaman Di Negeriku
SDN Kebonsari 2 Malang.

Paramita, Prajna. 2014. Implementasi Karakter Kepedulian Sosial Pada Masyarakat Lereng Merapi (Studi Kasus Pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali).Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Qoimatunnisa. 2017. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Siswa (Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Program Sarjana Universitas Mataram.

Tanti Rizkian Sari. 2018. Implementasi Sikap Peduli Sosial Pada Masyarakat Dusun Bumi Permai Kecamatan Labu Api Kabupaten Lombok Barat.

Wedyawati, N., Setyawan, A. E, Dike, D., Lisa,Y., Wibowo, D. C. (2020). Design of Gamikar (Game Mitigasi Kebakaran) forHigh-Grade Elementary Student. Journal of Advanced Research in Dynamical andControl Systems.176-185.